

ABSTRAK

WIDYA RIANA DEWI, 12103173056, Pungutan Liar Pada Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Perspektif Hukum Positif dan Fiqih Siyasah (Studi Kasus di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2021, Pembimbing : Lailatul Nikmah, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Pungutan Liar, Penyaluran, Bantuan Langsung Tunai

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kasus pungutan liar yang dilakukan oleh Kepala Dusun Lingkungan 10, Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung pada penyaluran Bantuan Langsung Tunai, Akibat tindakan pungutan liar tersebut maka pada tanggal 12 Juni 2020 warga Desa Ngunut melakukan aksi demonstrasi meminta agar Kepala Desa Ngunut mencopot Jabatan Kepala Dusun yang melakukan tindak Pungutan Liar dan apabila tidak segera ditindak lanjuti maka warga sepakat untuk membawa kasus ini ke ranah hukum.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana Pungutan liar pada penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, 2. Bagaimana Pungutan liar pada penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung dalam Perspektif Hukum Positif, 3. Bagaimana Pungutan liar pada penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam Perspektif Fiqih Siyasah. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : 1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Pungutan Liar pada penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, 2. Untuk menganalisis bagaimana pungutan liar Bantuan Langsung Tunai di Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung dalam Perspektif Hukum Positif, 3. Untuk menganalisis bagaimana Pungutan liar pada penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung dalam perspektif Fiqih Siyasah.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis pendekatan yuridis empiris. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada teknik analisis data, penulis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan . Sedangkan pengecekan keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Praktik pungutan liar yang dilakukan oleh Kepala Dusun Lingkungan 10 Desa Ngunut merupakan perbuatan yang dilarang dilakukan oleh perangkat desa, perbuatan tersebut apabila dilakukan maka Kepala Desa Ngunut berhak memberikan sanksi berupa pencopotan jabatan kepada Kepala Dusun Lingkungan 10 Desa Ngunut, sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 83 tahun 2015 tentang pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa pasal 5 ayat 2 yang

menjelaskan bahwa Kepala Desa berhak memberhentikan perangkat desa apabila melanggar larangan sebagai Perangkat Desa, maka pada tanggal 7 Juli 2020 Kepala Dusun Lingkungan 10 Desa Ngunut diturunkan atau dicopot dari jabatannya sebagai Kepala Dusun Desa Ngunut. 2. Berdasarkan Praktik Pungutan Liar yang terjadi apabila dilihat dari perspektif Hukum Positif maka tindakan Kepala Dusun Lingkungan 10 Desa Ngunut masuk dalam kualifikasi tindakan korupsi sebagaimana telah diatur didalam Pasal 12 huruf e Undang - undang RI Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001. Namun pada faktanya sanksi yang dijatuhkan pada Kepala Dusun tersebut terbilang ringan dan kurang memberi efek jera yaitu dengan diberhentikan dari jabatannya padahal tindakan tersebut sangat merugikan keuangan negara dan dapat dikenai sanksi pidana sesuai Pasal 368 KUHP yaitu dengan ancaman hukuman pidana penjara maksimal sembilan tahun dan pasal 423 dengan ancaman hukuman pidana penjara selama-lamanya enam tahun. 3. Ditinjau dari Fiqih Siyasah tindakan pungutan liar pada penyaluran bantuan langsung tunai di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung telah melanggar ketentuan dalam Qur'an Surat An-Nisa Ayat 58 tentang kewajiban menyelenggarakan pemerintahan yang amanah.

ABSTRACT

WIDYA RIANA DEWI, 12103173056, Illegal Charges for Distribution of Direct Cash Aid Perspective of Positive Law and Fiqh Siyasa (Case Study in Ngunut Village, Ngunut District, Tulungagung Regency, Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Law, IAIN Tulungagung, 2021, Advisor: Lailatul Nikmah, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Illegal Levies, Distribution, Direct Cash Assistance

This research was motivated by the existence of cases of illegal levies carried out by the Head of the 10 Ngunut Hamlet, Ngunut Village, Ngunut District, Tulungagung Regency on the distribution of aid Direct Cash, As a result of this illegal levy action, on 12 June 2020 the residents of Ngunut Village conducted a demonstration requesting that the Head of Ngunut Village remove the position of the Hamlet Head who committed illegal charges and if it was not immediately followed up then the residents agreed to bring this case to the realm of law. .

the problems of this study are: 1. How exactions on peny distribution of Direct Cash Assistance in Ngunut Village, Ngunut District, Tulungagung Regency, 2. How are illegal fees on the distribution of Direct Cash Assistance in Ngunut Village, Ngunut District, Tulungagung Regency in a Positive Legal Perspective, 3. How are illegal fees on the distribution of Direct Cash Assistance in the Village Ngunut, Ngunut District, Tulungagung Regency in the Perspective of Fiqh Siyasa. The objectives of this study are: 1. To describe how illegal fees are for direct cash transfers in Ngunut Village, Ngunut District, Tulungagung Regency, 2. To analyze how illegal direct cash assistance levies are in Ngunut Village, Ngunut District, Tulungagung Regency in a Positive Legal Perspective, 3. To analyze how the illegal levies on the distribution of direct cash assistance in Ngunut Village, Ngunut District, Tulungagung Regency from the perspective of Fiqh Siyasa.

The research method used by researchers is a qualitative method and a type of empirical juridical approach. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. In data analysis techniques, the authors use data reduction, data presentation, and. While checking the validity of the data, the authors used triangulation.

The results of this study indicate that: 1. The practice of illegal levies carried out by the Head of Environmental Hamlet 10 Ngunut Village is an act that is prohibited from being carried out by village officials, if this act is carried out, the Ngunut Village Head has the right to give sanctions in the form of removing his position to the Head of Environmental Hamlet 10 Ngunut Village, in accordance with Minister of Home Affairs Regulation number 83 of 2015 concerning the appointment and dismissal of village officials, article 5 paragraph 2 which explains that the village head has the right to dismiss village officials if he violates the prohibition on being a village apparatus, then on 7 July 2020 the head of the 10 Ngunut village environment sub-village shall be demoted or removed from his

position as the village head. Ngunut.2. Based on the practice of illegal levies that occur when viewed from a positive law perspective, the actions of the Head of Dusun Lingkungan 10 Desa Ngunut are included in the qualification for Corruption Actions as stipulated in Article 12 letter e of the Republic of Indonesia Law Number 31 of 1999 concerning The Eradication of Corruption Crimes as amended and added to the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001. However, in fact the sanctions imposed on the Head of the Hamlet were relatively light and did not give a deterrent effect, namely by being dismissed from his office even though this action was very detrimental to state finances and Can be subject to criminal sanctions in accordance with Article 368 of the Criminal Code, namely with the threat of a maximum imprisonment of nine years and Article 423 with the threat of imprisonment of up to six years. 3. Judging from Fiqih Siyasah, the act of extortion on the distribution of direct cash assistance in Ngunut Village, Ngunut District, Tulungagung Regency, has violated the provisions in the Qur'an Surat An-Nisa Verse 58 concerning the obligation to organize a trustworthy government.

الملخص

ديوي، 12103173056 ، الرسوم غير القانونية لتوزيع المساعدات النقدية المباشرة منظور ريانا وديا لمقاطعات تولونغاغونغ ، ، منطقة نجونوت ، القانون الإيجابي والفقهاء السياسي (دراسة حالة في قرية نجونوت النجمة المستشار: ليلة ، 2021 ، تولونغاغونغ قسم القانون الدستوري ، كلية الشريعة والقانون ، إيان الكلمات الرئيسية: الرسوم غير القانونية ، التوزيع ، المساعدة النقدية المباشرة

كان الدافع وراء هذا البحث هو وجود حالات للرسوم غير القانونية قام بها رئيس 10 نجونوت ، قرية نجونوت ، مقاطعة تولونغاغونغ حول توزيع المساعدات النقدية المباشرة ، نتيجة لهذا الإجراء الضريبي غير القانوني ، أجرى سكان قرية نجونوت في 12 يونيو 2020 مظاهرة تطالب رئيس قرية نجونوت بإزالة منصب رئيس هاملت الذي ارتكب اتهامات غير قانونية وإذا لم يتم متابعتها على الفور ثم وافق السكان على رفع هذه القضية إلى عالم القانون ..

مشاكل هذه الدراسة هي: 1. كيف الإلزام على القلم توزيع المساعدة النقدية المباشرة في قرية نجونوت ، مقاطعة نجونوت ، لمقاطعات تولونغاغونغ ، 2. كيف يتم الرسوم غير القانونية على توزيع المساعدة النقدية المباشرة في قرية نجونوت ، لمقاطعات تولونغاغونغ في منظور قانوني إيجابي ، 3. كيف يتم فرض رسوم غير قانونية على توزيع المساعدة النقدية المباشرة في قرية نجونوت ، مقاطعة نجونوت ، تولونغاغونغ ريجنسي في منظور الفقهاء السياسي. أهداف هذه الدراسة هي: 1. لوصف الرسوم غير القانونية للتحويلات النقدية المباشرة في قرية نجونوت ، منطقة نجونوت ، لمقاطعات تولونغاغونغ ، 2. لتحليل كيفية وجود ضرائب المساعدة النقدية المباشرة غير القانونية في قرية نجونوت ، منطقة نجونوت ، لمقاطعات تولونغاغونغ في منظور قانوني إيجابي ، 3. لتحليل كيفية الرسوم غير القانونية على توزيع المساعدة النقدية المباشرة في قرية نجونوت ، منطقة نجونوت ، تولونغاغونغ ريجنسي من منظور الفقهاء السياسي.

التجريبي القانوني المنهج من ونوع نوعي منهج هو الباحثون يستخدمه الذي البحث منهج إن تحليل تقنيات في. والتوثيق والملاحظة المقابلات هي الدراسة هذه في المستخدمة البيانات جمع تقنيات كانت استخدم ، البيانات صحة من التحقق أثناء. و البيانات وعرض البيانات تقليل المؤلفون يستخدم ، البيانات هي 10 البيئية هاملت نجونوت قرية رئيس بها يقوم التي القانونية غير الرسوم ممارسة. 1. التلخيص المؤلفون إصدار نجونوت قرية لرئيس يحق ، الفعل هذا تنفيذ تم إذا ، القرية مسؤولي قبل من تنفيذه يحظر فعل وزير لنظام وفقاً ، نجونوت قرية 10 هاملت البيئية القرية رئيس إلى منصبه نقل النموذج في عقوبات لرئيس أن توضح التي 2 فقرة 5 المادة ، القرية مسؤولي وفصل تعيين بشأن 2015 لسنة 83 رقم الداخلية في فسيتم ، للقرية جهازاً كونه على المفروض الحظر القرية مسؤولو انتهاك إذا. الإقالة في الحق القرية منصبه من إزالته أو نجونوت قرية في العاشرة الفرعية البيئية القرية رئيس رتبة تخفيض 2020 يوليو القانونية غير الجبايات ممارسة إلى استناداً. 2. يلي ما إلى الدراسة هذه نتائج تشير. نجونوت. للقرية كرئيس قرية 10 قرية بيئية رئيس تصرفات تضمن يتم ، الوضعي القانون منظور من إليها النظر عند تحدث التي قانون من ه حرف 12 المادة في عليه المنصوص النحو على الفساد لإجراءات التأهيل في نجونوت قانون إلى والمضافة المعدلة بصيغته الفساد على القضاء بشأن 1999 لعام 31 رقم إندونيسيا جمهورية رئيس على المفروضة العقوبات كانت ، الواقع في ، ذلك ومع. 2001 لعام 20 رقم إندونيسيا جمهورية كان الإجراء هذا أن من الرغم على منصبه من فصله أي ، رادعاً تأثيراً يمنح لم و نسبياً خفيفة هاملت التهديد أي ، الجنائي القانون من 368 للمادة وفقاً جنائية لعقوبات يخضع أن ويمكن الدولة بمالية جداً ضاراً من انطلافاً 3- سنوات ست إلى تصل لمدة بالسجن التهديد مع 423 والمادة سنوات تسع الأقصى بالسجن ، نجونوت مقاطعة ، نجونوت قرية في المباشرة النقدية المساعدة توزيع على الابتزاز فإن ، السياسة فقيه بالالتزام المتعلقة 58 الآية ، النساء سورة في القرآن في الواردة الأحكام انتهاك قد ، ريجنسي تولونغاغونغ حكومة. بالثقة جديرة مؤسسة بتنظيم